

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pimpinan/manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui keterampilan dan motivasi kerja pada Mayangkara Group dapat ditarik simpulan dan saran sebagai berikut :

1. Strategi yang di lakukan pimpinan dalam meningkatkan kinerja melalui keterampilan dan motivasi kerja di unit usaha SPBU meliputi pemberian motivasi, pemberian keterampilan, diberikan kompensasi, dan diberikan promosi jabatan. Hal ini di lakukan pimpinan karena sangat efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan.
2. Upaya-upaya yang di lakukan pimpinan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal meningkatkan keterampilan karyawan di unit usaha SPBU melalui pelatihan berupa keterampilan teknis yang meliputi pelatihan fisik, pelatihan pelayanan prima serta pelatihan Alat Pemadam Kebakaran (APKAR). Sedangkan motivasi yang diberikan berupa gaji, bonus, fasilitas kerja, umrah, beasiswa bagi anak karyawan, santunan bagi keluarga karyawan ada yang meninggal, unit koperasi khusus bagi karyawan dan hukuman. Pemberian keterampilan maupun motivasi yang di lakukan oleh pimpinan sudah sesuai sasaran, walaupun ada kendala-kendala yang terjadi di perusahaan.
3. Kendala/hambatan yang dihadapi oleh Mayangkara Group sebenarnya tidak begitu berat dalam hal meningkatkan keterampilan melalui

pelatihan kendalanya hanya karyawan tidak mengikuti pelatihan karena ada halangan-halangan yang tidak bisa dihindari seperti sakit, menjalani tugas yang bersifat sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan. Apabila terdapat karyawan yang telah diberi surat perintah ternyata terdapat halangan dan tidak dapat mengikuti maka posisinya akan digantikan karyawan lain yang memenuhi syarat dengan persetujuan pimpinan pusat sebagai penerbit surat perintah. Karyawan yang tidak mengikuti pelatihan dengan alasan sakit secara mendadak harus melampirkan surat keterangan dokter. Karyawan yang tidak dapat mengikuti pelatihan dapat mengikuti pelatihan berikutnya tetapi harus mendapat surat perintah dari pimpinan pusat. Sedangkan motivasi yang dihadapi adalah pimpinan sulit menentukan alat motivasi yang tepat dan efektif, pimpinan sulit mengetahui keinginan karyawan karena setiap karyawan berbeda karakter.

B. Saran

1. Dalam pendelegasian wewenang dan menilai kinerja karyawan harus dilakukan sesuai dengan tanggung jawab secara *continue*, dengan memperhatikan keinginan karyawan terutama keinginan karyawan dalam pemberian keterampilan maupun memotivasi untuk memiliki keadilan kerja dan penilaian terhadap kinerja karyawan.
2. Seluruh karyawan diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diberikan, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

3. Pimpinan harus lebih memaksimalkan cara kerja perusahaan dengan menambah karyawan yang memiliki potensi dan pendidikan tinggi dibagian-bagian tertentu untuk menunjang tercapainya hasil yang lebih baik lagi.